









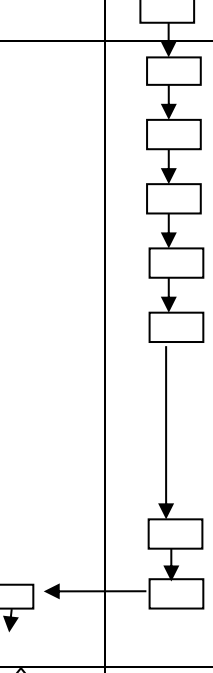



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
STANDAR PELAYANAN KB METODE OPERASI WANITA (MOW)
DI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMSEL TAHUN 2020

 PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA SELATAN BIDANG KB KR	Nomor SOP	: 44/HK.02.01/J3/2020
	Tanggal Pembuatan	: 30 Januari 2020
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	: 30 Januari 2020
	Disahkan oleh	 Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Nopri Andusti, SE., MT. NIP. 196711071992031004
Nama SOP : Standar Pelayanan KB MOW		
Dasar Hukum :	1. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 55/HK-010/B5/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten/Kota; 2. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 64/PER/E1/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan agenda Mutu Pelayanan KB;	
Keterkaitan :		
Peringatan :	1. Pencegahan Infeksi wajib dilakukan 2. Kegagalan dan Komplikasi wajib dilaporkan dan diberi tindakan	
Kualifikasi Pelaksana	Tenaga Medis (Dokter / Bidan) 1. Memahami tugas dan fungsi 2. Memahami peraturan 3. Mendapat pelatihan 4. Memiliki kompetensi	
Peralatan/Perlengkapan	1. Ruang Operasi 2. Instrumen minilaparotomi	
Pencatatan dan Pendataan	Disimpan sebagai berkas K4 dan IC	

NO	Uraian Prosedur	Diagram					
		Pelaksana			Mutu Buku		
		PLKB /PKB/ Kader	Akseptor	Tenaga Medis	Persyaratan	Waktu	Out put
1.	Konseling	/	Ya /		1. Tidak sedang hamil 2. Tidak ada keinginan menambah anak	10 menit	Formulir KIE
2.	Penapisan		tidak /	/			15 menit
3.	Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent)		Ya /	/	3. Menandatangani persetujuan tertulis 4. Tidak ada larangan untuk proses pembedahan	10 Menit	Informed Consent
4.	Persiapan Alat (Pencegahan Infeksi)			/			15 menit
5.	Langkah MOW a. Prosedur anestesi setelah puasa 6 jam b. Penilaian praanestesi c. Prosedur sedasi d. Prosedur anestesi umum e. Konseling prabedah dengan memberitahukan prosedur dan kemungkinan komplikasi f. Persiapan prabedah dengan memastikan alat dan pemeriksaan akseptor g. Asepsis dan antisepsis h. Pemeriksaan pelvik dan Fiksasi Uterus i. Persiapan lapangan operasi dan penentuan tempat insisi j. Membuka dinding abdomen k. Mencapai tuba l. Momotong tuba m. Menutup dinding abdomen n. Tindakan pasca bedah o. Tanyakan keluhan dan periksa tekanan darah dan pernafasan p. Pemulihan pasca anestesi			/		15 menit	K4
6.	Rujuk apabila terjadi komplikasi	/	Ya /	/		3 hari	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
STANDAR PELAYANAN KB METODE OPERASI PRIA (MOP)
DI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMSEL TAHUN 2020**

 <p align="center">PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA SELATAN BIDANG KB KR</p>	Nomor SOP	: 45/HK.02.01/J3/2020
	Tanggal Pembuatan	: 30 Januari 2020
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	: 30 Januari 2020
	Disahkan oleh	 Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Noplin Andusti, SE., MT. NIP. 196711071992031004
Nama SOP : Standar Pelayanan KB MOP		
Dasar Hukum :	3. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 55/HK-010/B5/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten/Kota; 4. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 64/PER/E1/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan ag Mutu Pelayanan KB;	
Keterkaitan :		
Peringatan :	3. Pencegahan Infeksi wajib dilakukan 4. Kegagalan dan Komplikasi wajib dilaporkan dan diberi tindakan	
KualifikasiPelaksana	Tenaga Medis (Dokter / Bidan) 5. Memahamitugasdanfungsi 6. Memahamiperaturan 7. Mendapat pelatihan 8. Memiliki kompetensi	
Peralatan/Perlengkapan	3. Ruang Tindakan 4. Instrumen Vasektomi	
Pencatatan dan Pendataan	Disimpan sebagai berkas K4 dan IC	

NO	Uraian Prosedur	Diagram					
		Pelaksana			Mutu Buku		
		PLKB /PKB/ Kader	Akseptor	Tenaga Medis	Persyaratan	Waktu	Out put
1.	Konseling		Ya 		5. Tidak ada keinginan menambah anak 6. Menginginkan kontrasepsi yang bersifat permanen	10 menit	Formulir KIE
2.	Penapisan		tidak 			15 menit	K4
3.	Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent)		Ya 			10 Menit	Informed Consent
4.	Persiapan Alat (Pencegahan Infeksi)		tidak 			15 menit	
5.	Langkah MOP q. Persiapan pra tindakan yaitu mengganti pakaian akseptor, mencukur rambut kemaluan di daerah skrotum fiksasi penis ke dinding perut menggunakan plester r. Persiapan lapangan tindakan dengan melakukan aseptis pada skrotum dan sekitarnya dengan larutan antiseptik yang tidak merangsang genitalia s. Pemberian anastesi t. Anastesi kulit u. Anastesi vas deferens kanan dan kiri v. Tindakan pada vas deferens kanan dengan cara pemasangan klem fiksasi dengan teknik 3 jari kemudian pembukaan kulit beserta sarung vans deferens, merapatkan kedua ujung klem, meluksir vas deferens, putar klem searah jarum jam, lepaskan klem fungsi, membebaskan jaringan perivasaal, mengikat dan memotong vas deferens, interposisi vas deferens w. Tindakan pada vas deferens kiri x. Penutupan luka y. Pemulihan					15 menit	K4
6.	Rujuk apabila terjadi komplikasi		Ya 			3 hari	

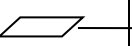
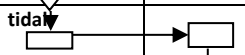
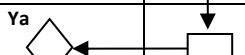
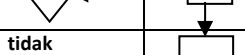
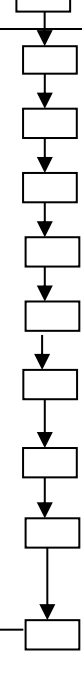
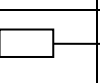
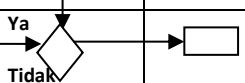
**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
STANDAR PELAYANAN KB IMPLANT
DI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMSEL TAHUN 2020**

 <p align="center">PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA SELATAN BIDANG KB KR</p>	Nomor SOP	: 46/HK.02.01/J3/2020
	Tanggal Pembuatan	: 30 Januari 2020
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	: 30 Januari 2020
	Disahkan oleh	 Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Nopias Industi, SE., MT. NIP. 196711071992031004
Nama SOP : Standar Pelayanan KB Implant		
Dasar Hukum :	5. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 55/HK-010/B5/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten/Kota; 6. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 64/PER/E1/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan agenda Mutu Pelayanan KB;	
Keterkaitan :	Kualifikasi Pelaksana Tenaga Medis (Dokter / Bidan) 9. Memahami tugas dan fungsi 10. Memahami peraturan 11. Mendapat pelatihan 12. Memiliki kompetensi	
Peringatan :	5. Pencegahan Infeksi wajib dilakukan 6. Kegagalan dan Komplikasi wajib dilaporkan dan diberi tindakan	
	Peralatan/Perlengkapan 5. Implant kit 6. Meja periksa	
	Pencatatan dan Pendataan Disimpan sebagai berkas K4 dan IC	

NO	Uraian Prosedur	Diagram					
		Pelaksana			Mutu Buku		
		PLKB /PKB/ Kader	Akseptor	Tenaga Medis	Persyaratan	Waktu	Out put
1.	Konseling		Ya		7. Tidak sedang hamil	10 menit	Formulir KIE
2.	Penapisan		tidak		8. Tidak ada pendarahan pervaginam	15 menit	K4
3.	Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent)		Ya		9. Tidak menderita penyakit DM, hipertensi, liver	10 Menit	Informed Consent
4.	Persiapan Alat (Pencegahan Infeksi)		tidak			15 menit	
5.	Langkah Pemasangan Implant z. Membuat tanda pada daerah yang akan dipasang implant aa. Asepsis dan antisepsis bb. Pasang doek steril di daerah pemasangan implant cc. Anastesi lokal dd. Pastikan efek anastesi bekerja ee. Pegang scalpel sudut 45 derajat, buat insisi dangkal hanya untuk menembus kulit ff. Trokar harus dipegang dengan ujung yang tajam menghadap atas masukkan ujung trokar pada luka insisi menghadap posisi 45 derajat lalu turunkan 30 derajat saat memasuki lapisan subdermal dan sejajar permukaan kulit saat mendorong gg. Masukkan kedua kapsul satu demi satu hh. Raba kapsul sebelum mencabut trokar untuk memastikan kedua kapsul telah terpasang ii. Keluarkan trokar perlahan tekan tempat insisi dengan jari menggunakan kasa selama 1 menit untuk menghentikan pendarahan					15 menit	K4
6.	Rujuk apabila terjadi komplikasi		Ya Tidak			3 hari	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
STANDAR PELAYANAN KB ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)
DI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMSEL TAHUN 2020

 PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA SELATAN BIDANG KB KR	Nomor SOP	: 47/HK.02.01/J3/2020
	Tanggal Pembuatan	: 30 Januari 2020
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	: 30 Januari 2020
	Disahkan oleh	 Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Noprian Andusti, SE., MT. 156711071992031004
Nama SOP : Standar Pelayanan KB Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR)		
Dasar Hukum :		Kualifikasi Pelaksana
7. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 55/HK-010/B5/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten/Kota; 8. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 64/PER/E1/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan agenda Mutu Pelayanan KB;		Tenaga Medis (Dokter / Bidan) 13. Memahami tugas dan fungsi 14. Memahami peraturan 15. Mendapat pelatihan 16. Memiliki kompetensi
Keterkaitan :		Peralatan/Perlengkapan
		7. IUD kit 8. Bed gyn
Peringatan :		Pencatatan dan Pendataan
7. Pencegahan Infeksi wajib dilakukan 8. Kegagalan dan Komplikasi wajib dilaporkan dan diberi tindakan		Disimpan sebagai berkas K4 dan IC

NO	Uraian Prosedur	Diagram					
		Pelaksana			Mutu Buku		
		PLKB /PKB/ Kader	Akseptor	Tenaga Medis	Persyaratan	Waktu	Out put
1.	Konseling		Ya		10. Tidak sedang hamil 11. Tidak ada pendarahan pervaginam 12. Tidak menderita penyakit tumor/kanker	10 menit	Formulir KIE
2.	Penapisan		tidak				15 menit
3.	Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent)		Ya			10 Menit	Informed Consent
4.	Persiapan Alat (Pencegahan Infeksi)		tidak			15 menit	
5.	Langkah Pemasangan AKDR a. Memasukkan lengan AKDR di dalam kemasan sterilnya b. Asepsis dan antiseptis c. Masukkan spekulum hingga tampak porsio d. Jepit porsio pada jam 12 dengan tenakulum e. Lepas spekulum anterior f. Masukkan sunde uterus, tentukan arah dan panjang uterus g. Tarik tenakulum h. Masukkan tabung inserter ke dalam kanalis servikalis dengan mempertahankan pembatas pada posisi horizontal i. Pastikan pembatas tetap pada posisi horizontal j. Pegang tenakulum dan pendorong dengan satu tangan, tangan lain menarik tabung inserter sam pai menyentuh fundus k. Keluarkan tabung inserter dari kanalis servikalis l. Potong benang, lepas tenakulum					15 menit	K4
6.	Rujuk apabila terjadi komplikasi		Ya Tidak			3 hari	